

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

No.	BAB	Hal	Kutipan	Terjemahan
1.	I	1	QS. Al-Qalam Ayat 4	Dan sesungguhnya engkau benar- benarberbudi pekerti yang luhur.

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN**Instrumen Wawancara Kepala Madrasah**

Nama (inisial) :

Jabatan :

Lama Menjabat :

1. Bagaimana kebijakan madrasah dalam penguatan pendidikan karakter, khususnya sopan santun?
2. Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam pembinaan karakter siswa di MTsN 2 Kapuas?
3. Apakah terdapat program khusus madrasah yang mendukung penguatan karakter sopan santun?
4. Nilai-nilai karakter apa saja yang menjadi prioritas utama di MTsN 2 Kapuas?
5. Bagaimana pengawasan pihak madrasah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru?
6. Apakah terdapat arahan khusus dari sekolah kepada guru Akidah Akhlak terkait penanaman nilai sopan santun?
7. Bagaimana tindak lanjut sekolah terhadap siswa yang menunjukkan perilaku kurang sopan?
8. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembinaan karakter siswa di madrasah?
9. Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut?
10. Bagaimana kerja sama antara madrasah dan orang tua dalam menanamkan karakter sopan santun siswa?

Instrumen Wawancara Guru Akidah Akhlak

Nama (inisial) :

Jabatan :

Mata Pelajaran :

Lama Mengajar :

Latar Belakang pendidikan :

-
1. Nilai-nilai sopan santun apa saja yang paling ditekankan dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
 2. Strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk menanamkan karakter sopan santun kepada siswa kelas VIII?
 3. Bagaimana bentuk pembiasaan sopan santun yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung?
 4. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan nasihat atau teguran kepada siswa yang kurang menunjukkan sikap sopan santun?
 5. Apakah nilai sopan santun selalu diintegrasikan dalam materi Akidah Akhlak? Jelaskan contohnya.
 6. Bagaimana respon siswa terhadap strategi yang diterapkan guru?
 7. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penguatan karakter sopan santun siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak?
 8. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam penguatan karakter sopan santun siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak?
 9. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
 10. Bagaimana cara guru mengevaluasi perkembangan karakter sopan santun siswa?
 11. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap sikap sopan santun siswa?
 12. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan jika masih terdapat siswa yang kurang menunjukkan sikap sopan santun?

Instrumen Wawancara Siswa

A. Identitas Responden

1. Nama (inisial) :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :

B. Pemahaman Siswa tentang Sopan Santun

1. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap sopan santun?
 2. Sikap sopan santun apa saja yang diajarkan dalam pelajaran Akidah Akhlak?
 3. Mengapa sikap sopan santun penting untuk diterapkan di sekolah?
 4. Apakah kamu memahami hubungan antara akidah, akhlak, dan perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari?
-

C. Strategi Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

5. Bagaimana cara guru Akidah Akhlak mengajarkan sikap sopan santun di kelas?
 6. Apakah guru memberikan contoh sikap sopan santun dalam proses pembelajaran? Bisa kamu jelaskan contohnya?
 7. Apakah guru sering memberikan nasihat atau arahan tentang pentingnya bersikap sopan santun? Kapan biasanya hal itu dilakukan?
 8. Metode apa yang paling sering digunakan guru untuk menanamkan sikap sopan santun (misalnya cerita, diskusi, keteladanan, pembiasaan, atau peneguran)?
 9. Menurut kamu, apakah cara guru tersebut mudah dipahami dan diterapkan? Mengapa?
-

D. Pembiasaan dan Keteladanan Guru

10. Apakah guru Akidah Akhlak membiasakan siswa untuk bersikap sopan sebelum, selama, dan setelah pembelajaran?
 11. Contoh pembiasaan apa yang paling sering dilakukan guru terkait sopan santun?
 12. Bagaimana sikap guru ketika siswa melakukan kesalahan dalam bersikap?
 13. Apakah guru memberikan teguran dengan cara yang baik dan mendidik? Jelaskan.
-

E. Dampak Pembelajaran terhadap Sikap Siswa

14. Apakah setelah mengikuti pelajaran Akidah Akhlak, sikap sopan santun kamu mengalami perubahan?
 15. Perubahan apa saja yang kamu rasakan dalam bersikap kepada guru, teman, dan warga sekolah?
 16. Apakah kamu menerapkan sikap sopan santun tersebut di luar sekolah? Berikan contohnya.
 17. Menurut kamu, faktor apa yang paling mempengaruhi perubahan sikap sopan santunmu?
-

F. Hambatan dan Upaya Perbaikan

18. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam menerapkan sikap sopan santun? Apa penyebabnya?
19. Menurut kamu, apa yang bisa dilakukan guru agar sikap sopan santun siswa semakin baik?
20. Apakah ada saran atau harapan kamu terhadap pembelajaran Akidah Akhlak ke depan?

Pedoman Observasi Pendukung

A. Identitas Observasi

Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Guru :
 Observer :

B. Aspek yang Diobservasi

1. Strategi Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberi salam saat masuk dan keluar kelas			

2.	Guru berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun			
3.	Guru memberi teladan sikap sopan santun			
4.	Guru membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran			
5.	Guru menegur siswa dengan cara yang santun dan mendidik			
6.	Guru mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan sikap sopan santun			
7.	Guru memberi penguatan atau apresiasi terhadap perilaku sopan			

2. Perilaku Sopan Santun Siswa di Kelas

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa mengucapkan salam kepada guru			
2.	Siswa berbicara sopan kepada guru			
3.	Siswa menghargai pendapat teman			
4.	Siswa mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung			
5.	Siswa mematuhi tata tertib kelas			
6.	Siswa meminta izin saat berbicara atau keluar kelas			

3. Lingkungan Pembelajaran

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Suasana kelas tertib dan kondusif			
2.	Interaksi guru dan siswa berjalan dengan santun			
3.	Adanya poster atau tulisan tentang sopan santun			
4.	Guru dan siswa saling menghormati			

Lampiran 3. Foto-foto Kegiatan Penelitian

**Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di
MTsN 2 Kapuas**

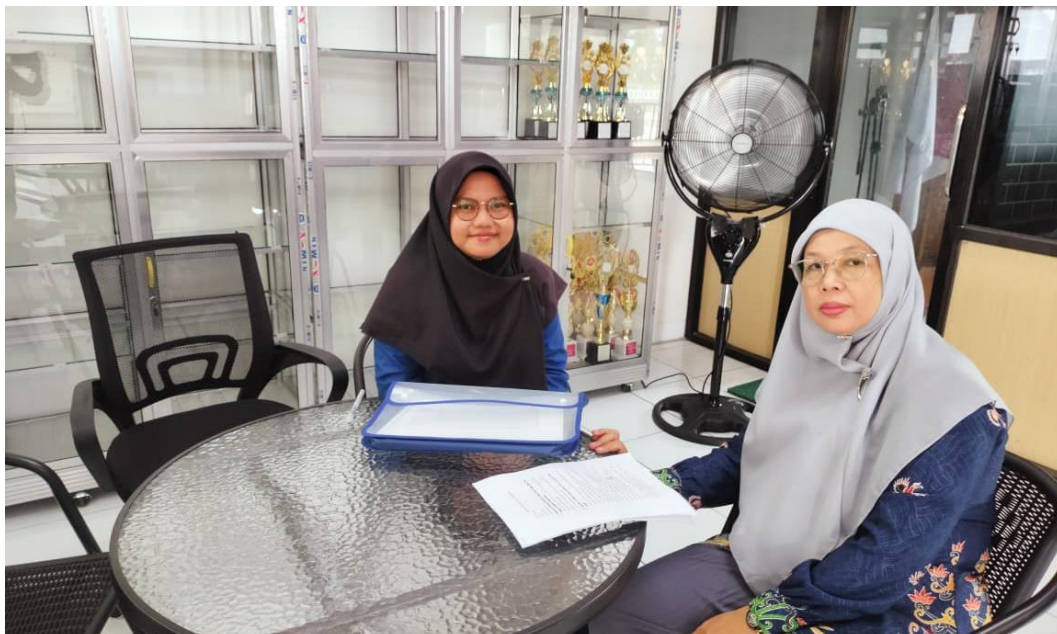




Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kapuas



Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Kapuas



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kpuas



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kpuas



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kpuas



Gedung Kelas di MTsN 2 Kapuas lokasi Pertama



Gedung Kelas di MTsN 2 Kapuas lokasi kedua



Lampiran 4. Modul Ajar

Modul Ajar yang digunakan Guru Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Kapuas

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA	
KELAS VIII (DELAPAN) FASE D	
A. INFORMASI UMUM	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	Arbainah, S. Ag
Nip	197710262007102003
Nama Sekolah	MTsN 2 Kapuas
Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Mapel	Akidah Akhlak
Jumlah Siswa	siswa
Fase	D
Materi Pokok	BAB VII KETELADANAN RASUL. ULUL AZMI DAN KEISTIMEWAANNYA
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah islam melalui pemahaman ahl as-sunnah wa al-jamaah, melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan asmaul al-husna. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi akhlak tercela (madzmumah). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	Profil Pelajar Pancasila - Bernalar Kritis - Mandiri - Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia - Berkebinekaan Global - Gotong Royong - Kreatif.
Moderasi Beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan pemahaman mendalam tentang beragama agama: Siswa belajar tentang ajaran dan praktik beragama yang berbeda, sehingga mereka lebih memahami dan menghargai perbedaan tersebut. • Menumbuhkan sikap toleransi: Pembelajaran diarahkan untuk mendorong siswa bersikap toleran dan menghargai keyakinan dan cara beribadah pe meluk agama lain. • Menghindari ekstremisme: Moderasi Beragama mengajarkan siswa untuk tidak berlebihan dalam beragama dan menghindari sikap ekstreem yang bisa merugikan orang lain. • Memperkuat kerukunan: Pembelajaran bertujuan untuk memperkuat kerukunan umat beragama dan menciptakan lingkungan yang harmonis. • Menumbuhkan sikap positif terhadap keberagaman: Siswa diajak untuk menghargai perbedaan dan menerima keberagaman

	sebagai bagian dari kekayaan bangsa
8 Dimensi Profil Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari 2. Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan 3. Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah 4. Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat 5. Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian peran dan tanggung jawab 6. Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain 7. Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) 8. Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas / outdoor • Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet • Materi dan Sumber Ajar : Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
Diferensiasi	Proses – Profil Belajar Siswa

	Siswa mempelajari informasi berbentuk cetak atau digital sesuai Gaya Belajar mereka.
Model Pembelajaran	<p>Deep Learning</p> <p>Pembelajaran Deep Learning: Mindful, Joyful, Meaningful</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mindful: Siswa belajar dengan fokus dan kesadaran penuh. • Joyful: Proses belajar menyenangkan dan membangkitkan semangat. <p>Meaningful: Materi pelajaran relevan dan bermakna bagi kehidupan siswa</p>
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	<p>Elemen Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akidah, akhlak, adab, kisah teladan
Kata Kunci	Akidah, Iman, Islam, , ulul azmi, rosul
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	<p>A. Pengertian Rasul Ulul Azmi</p> <p>B. Sifat Utama dan Keteguhan Rasul Ulul Azmi.</p> <p>C. Hikmah Keteladanan Rasul Ulul Azmi .</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama ahl sunnah wa al-jama'ah sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan ulul azmi?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Pertemuan 1: Pengertian Rasul Ulul Azmi

Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan konteks materi yaitu tentang Rasul Ulul Azmi sebagai rasul pilihan yang memiliki keteladanan utama.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi singkat: "Apa yang kalian ketahui tentang rasul dan mengapa mereka menjadi teladan?"

Kegiatan Inti

Mindful

- Siswa membaca secara mandiri teks pengertian Rasul Ulul Azmi yang sudah disiapkan.
- Guru membimbing diskusi kelompok tentang makna Ulul Azmi dan siapa saja rasul yang termasuk kategori tersebut.

Joyful

- Siswa membuat diagram atau mind map yang menggambarkan karakteristik Rasul Ulul Azmi secara kreatif dalam kelompok.
- Siswa saling berbagi hasil mind map dan berdiskusi tentang hal-hal baru yang mereka temukan.

Meaningful

- Siswa menuliskan refleksi pribadi tentang pentingnya mengetahui keteladanan Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Bagaimana keteladanan Rasul Ulul Azmi dapat memotivasi kamu dalam menjalani aktivitas sehari-hari?"

Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan pengertian dan peran Rasul Ulul Azmi.
- Guru memberikan tugas untuk mencari satu kisah keteladanan dari salah satu Rasul Ulul Azmi untuk dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2: Sifat Utama dan Keteguhan Rasul Ulul Azmi

Pendahuluan

- Guru mengawali dengan mengingatkan hasil tugas dan pembahasan pertemuan sebelumnya.
- Guru menyampaikan fokus hari ini yaitu mempelajari sifat utama dan keteguhan para Rasul Ulul Azmi.

Kegiatan Inti

Mindful

- Siswa membaca teks tentang sifat utama dan keteguhan para Rasul Ulul Azmi secara berkelompok.
- Diskusi kelompok tentang bagaimana sifat tersebut tercermin dalam kehidupan Rasul dan relevansinya saat ini.

Joyful

- Siswa membuat role-play singkat yang menggambarkan situasi keteguhan Rasul Ulul Azmi saat menghadapi ujian dan tantangan.
- Setiap kelompok mempresentasikan role-play dan mendapat feedback dari teman dan guru.

Meaningful

- Siswa menuliskan jurnal pribadi yang berisi komitmen mereka untuk meneladani satu sifat utama Rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru mengajak siswa membagikan beberapa isi jurnalnya secara sukarela.

Penutup

- Guru menegaskan kembali pentingnya keteguhan dan sifat utama Rasul sebagai contoh akhlak mulia.
- Guru mengingatkan siswa untuk mengamati sikap dan keteguhan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan 3: Hikmah Keteladanan Rasul Ulul Azmi

Pendahuluan

- Guru memulai dengan mengulas kembali sifat dan keteguhan Rasul Ulul Azmi yang sudah dipelajari.
- Guru mengaitkan materi dengan hikmah yang bisa dipetik dari keteladanan para Rasul tersebut.

Kegiatan Inti

Mindful

- Siswa membaca dan menganalisis kisah-kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi yang berisi hikmah kehidupan.
- Diskusi kelas tentang hikmah apa yang paling penting dan mengapa.

Joyful

- Siswa secara berkelompok membuat poster atau karya visual yang menggambarkan hikmah keteladanan Rasul Ulul Azmi.
- Presentasi kelompok dan diskusi untuk saling menguatkan pemahaman.

Meaningful

- Siswa menuliskan rencana konkret atau resolusi pribadi bagaimana mengimplementasikan hikmah keteladanan Rasul dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru mengajak refleksi bersama mengenai nilai-nilai yang dapat memperkuat keimanan dan akhlak.

Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah keteladanan Rasul Ulul Azmi sebagai motivasi dalam beribadah dan berperilaku.
- Guru memberikan motivasi agar siswa menjadikan Rasul Ulul Azmi sebagai teladan sepanjang hayat.

ASESMEN

A. Asesmen Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (*civic disposition*), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

B. Asesmen Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 a) Pilihan ganda
 b) Uraian/esai

2) Tes Lisan

▲ Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

C. Asesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKTP maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKTP. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKTP dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKTP atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan

hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

2. Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Apa yang sudah dipelajari.	
2	Dari apa yang dipelajari apa yang sudah dikuasai.	
3	Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	
4	Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	
5	Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/ temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN I

LAMPIRAN INSTRUMEN ASSESMENT PENILAIAN

A. Pengertian Rasul Ulul Azmi

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, apa yang dimaksud dengan Rasul Ulul Azmi?
 2. Sebutkan minimal empat Rasul yang termasuk dalam kategori Ulul Azmi dan jelaskan satu keistimewaan masing-masing!
-

B. Sifat Utama dan Keteguhan Rasul Ulul Azmi

3. Sebutkan tiga sifat utama yang dimiliki oleh Rasul Ulul Azmi!
 4. Bagaimana keteguhan Rasul Ulul Azmi dapat menjadi inspirasi dalam menghadapi kesulitan hidup? Jelaskan!
 5. Ceritakan kembali salah satu kisah keteguhan Rasul Ulul Azmi yang kamu ketahui. Apa pelajaran yang bisa kamu ambil dari kisah tersebut?
-

C. Hikmah Keteladanan Rasul Ulul Azmi

6. Menurutmu, mengapa keteladanan Rasul Ulul Azmi penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
 7. Tuliskan satu contoh sikap atau tindakan yang bisa kamu lakukan untuk meneladani Rasul Ulul Azmi di lingkungan sekolah atau keluarga!
-

Refleksi Pribadi (Meaningful)

8. Tuliskan komitmen pribadimu untuk meneladani salah satu sifat Rasul Ulul Azmi yang menurutmu paling penting. Bagaimana cara kamu akan mewujudkannya?
-

Aktivitas Kreatif (Joyful)

9. Buatlah diagram/mind map yang menggambarkan hubungan antara Rasul Ulul Azmi, sifat utama mereka, dan hikmah yang bisa dipetik dari keteladanan mereka!

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN – TERTULIS

LKPD

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Jelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi!

2. Jelaskan alasan umat Nabi Nuh As. mengingkari kenabian Nabi Nuh As.!
3. Jelaskan keteladanan yang dapat diambil dari kisah Nabi Ibrahim As.!
4. Jelaskan keteladanan yang dapat diambil dari kisah Nabi Isa As.!
5. Jelaskan keteladanan yang dapat diambil dari kisah Nabi Muhammad Saw.!

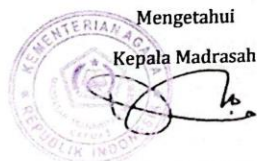
LAMPIRAN 2**BAHAN AJAR**

Bahan Ajar teks buku:

<https://sikurma.kemendiknas.go.id/portal/Buku/detail/Y0NXWEd1bTVBemJyVUIYTjNTUHFtQ09>

LAMPIRAN 3**DAFTAR PUSTAKA**

- Hasyim, Yusuf. 2020. AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VIII. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Jakarta.
- Kementerian Agama. 2022. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Akidah Akhlak Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Jakarta



Mengetahui
Kepala Madrasah
Dr. H. Istanto, S. Pd, M.Pd
NIP. 19730412 200112 1 002

Anjir Serapat, Januari 2025

Guru Mata pelajaran

Arbainah, S.Ag
NIP. 197710262007102003

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA	
KELAS VIII (DELAPAN) FASE D	
A. INFORMASI UMUM	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	Arbainah, S. Ag
Nip	197710262007102003
Nama Sekolah	MTsN 2 Kapuas
Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Mapel	Akidah Akhlak
Jumlah Siswa	siswa
Fase	D
Materi Pokok	BAB VIII MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI (HUSNUDZAN, TAWADHU', TASAMUH, DAN TA'AWUN)
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah islam melalui pemahaman ahl as-sunnah wa al-jamaah, melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan asmaul al-husna. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi akhlak tercela (madzmumah). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	Profil Pelajar Pancasila - Bernalar Kritis - Mandiri - Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia - Berkebinekaan Global - Gotong Royong – Kreatif.
Moderasi Beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan pemahaman mendalam tentang beragam agama: Siswa belajar tentang ajaran dan praktik beragama yang berbeda, sehingga mereka lebih memahami dan menghargai perbedaan tersebut. • Menumbuhkan sikap toleransi: Pembelajaran diarahkan untuk mendorong siswa bersikap toleran dan menghargai keyakinan dan cara beribadah pe meluk agama lain. • Menghindari ekstremisme: Moderasi Beragama mengajarkan siswa untuk tidak berlebihan dalam beragama dan menghindari sikap ekstrem yang bisa merugikan orang lain. • Memperkuat kerukunan: Pembelajaran bertujuan untuk memperkuat kerukunan umat beragama dan menciptakan lingkungan yang harmonis. • Menumbuhkan sikap positif terhadap keberagaman: Siswa diajak untuk menghargai perbedaan dan menerima keberagaman

	sebagai bagian dari kekayaan bangsa
8 Dimensi Profil Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari 2. Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan 3. Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah 4. Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat 5. Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab 6. Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain 7. Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) 8. Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas / outdoor • Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet • Materi dan Sumber Ajar : Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
Diferensiasi	Proses – Profil Belajar Siswa

	Siswa mempelajari informasi berbentuk cetak atau digital sesuai Gaya Belajar mereka.
Model Pembelajaran	<p>Deep Learning Pembelajaran Deep Learning: Mindful, Joyful, Meaningful</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mindful: Siswa belajar dengan fokus dan kesadaran penuh. • Joyful: Proses belajar menyenangkan dan membangkitkan semangat. <p>Meaningful: Materi pelajaran relevan dan bermakna bagi kehidupan siswa</p>
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	<p>Elemen Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akidah, akhlak, adab, kisah teladan
Kata Kunci	Akidah, Iman, Islam, husnudzan, tawadhu, tasamuh, ta'awun
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	<p>A. Husnudzan B. Tawadhu' C. Tasamuh D. Ta'awun</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan membiasakan Ahlak terpuji taat, taubat, istqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial, untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan husnuzhan?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Pertemuan 1**Subtopik: Husnudzan dan Tawadhu'****Pendahuluan**

- Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan pengalaman peserta didik tentang sikap berprasangka baik (husnudzan) terhadap orang lain dan contoh sikap rendah hati (tawadhu') dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya membiasakan akhlak terpuji sebagai fondasi kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

Kegiatan Inti**Mindful**

- Peserta didik diajak refleksi pribadi: Apa arti husnudzan dan tawadhu' menurut pengalaman kamu? Tuliskan contoh konkret sikap husnudzan dan tawadhu' yang pernah kamu lakukan atau lihat.
- Diskusi kelompok kecil mengenai dampak positif sikap husnudzan dan tawadhu' terhadap hubungan sosial dan diri sendiri.

Joyful

- Bermain peran (role play) dalam kelompok: Simulasikan situasi sehari-hari yang mengandung sikap husnudzan dan tawadhu', seperti menghadapi teman yang terlambat, atau ketika mendapat kritik.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil peranannya di depan kelas dengan suasana santai dan penuh antusiasme.

Meaningful

- Peserta didik membuat jurnal pribadi berisi rencana konkret untuk membiasakan husnudzan dan tawadhu' selama seminggu ke depan dalam berbagai situasi, seperti di sekolah, rumah, dan masyarakat.
- Diskusi kelas tentang tantangan yang mungkin dihadapi dan strategi mengatasinya agar sikap terpuji ini bisa terinternalisasi.

Penutup

- Guru menyimpulkan pentingnya husnudzan dan tawadhu' sebagai akhlak terpuji yang mendatangkan kedamaian hati dan mempererat hubungan sosial.
- Guru memberikan tugas untuk mengamati dan mencatat contoh sikap husnudzan dan tawadhu' dari lingkungan sekitar hingga pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2**Subtopik: Tasamuh dan Ta'awun****Pendahuluan**

- Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan menanyakan pemahaman singkat tentang tasamuh (toleransi) dan ta'awun (tolong menolong).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan kaitannya dengan membangun masyarakat yang saling menghargai dan membantu.

Kegiatan Inti

Mindful

- Peserta didik melakukan meditasi singkat untuk menenangkan pikiran, lalu menuliskan apa arti tasamuh dan ta'awun menurut mereka dan pengalaman pribadi yang pernah dialami.
- Menganalisis sebuah cerita pendek yang mengandung nilai tasamuh dan ta'awun, lalu membahas pesan moralnya dalam kelompok kecil.

Joyful

- Bermain simulasi permainan kerjasama dan toleransi, misalnya "Puzzle Kerjasama" di mana kelompok harus bekerja sama menyelesaikan puzzle sambil menghargai pendapat satu sama lain.
- Diskusi interaktif: Bagaimana tasamuh dan ta'awun dapat membantu menyelesaikan konflik di lingkungan sekitar?

Meaningful

- Peserta didik membuat poster digital atau gambar tangan yang berisi pesan penting tentang tasamuh dan ta'awun sebagai pengingat untuk diri sendiri dan orang lain.
- Membuat komitmen tertulis secara pribadi dan kelompok tentang bagaimana mempraktikkan sikap tasamuh dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari.

Penutup

- Guru menegaskan bahwa sikap tasamuh dan ta'awun adalah kunci membangun kerukunan dan membantu sesama.
- Peserta didik diminta untuk mengamati sikap tasamuh dan ta'awun yang terjadi di lingkungan sekitar dan siap membagikan hasil pengamatan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan 3

Subtopik: Mengintegrasikan Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun dalam Kehidupan

Sehari-hari

Pendahuluan

- Guru mengajak peserta didik merefleksikan pelajaran sebelumnya dan bertanya bagaimana empat akhlak terpuji tersebut dapat membentuk pribadi unggul.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu mengintegrasikan dan membiasakan keempat akhlak secara bersamaan.

Kegiatan Inti

Mindful

- Melakukan refleksi individu: Bagaimana empat akhlak ini sudah atau belum kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Tulis tantangan dan keberhasilanmu.
- Mendengarkan audio atau video kisah nyata yang menggambarkan keempat akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, kemudian mendiskusikan maknanya secara mendalam.

Joyful

- Berkolaborasi dalam kelompok untuk membuat drama singkat yang mengangkat tema membiasakan husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun dalam situasi nyata di sekolah atau masyarakat.
- Menampilkan drama di depan kelas dengan suasana ceria dan apresiasi antar teman.

Meaningful

- Membuat refleksi tertulis tentang manfaat mengamalkan keempat akhlak ini bagi diri sendiri dan lingkungan sosial, serta membuat rencana aksi mingguan untuk mempraktikkannya.
- Presentasi singkat perwakilan kelompok tentang rencana aksi dan harapan pribadi terhadap pembiasaan akhlak terpuji.

Penutup

- Guru memberikan kesimpulan tentang pentingnya menginternalisasi akhlak terpuji sebagai modal utama menghadapi tantangan global dengan pribadi yang unggul dan berakhlak mulia.
- Menugaskan peserta didik untuk melakukan evaluasi diri mingguan dan membagikan pengalaman membiasakan akhlak ini pada forum kelas berikutnya.

ASESMEN

A. Asesmen Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (*civic disposition*), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab per-	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber-

	tanyaan, serta mengambil keputusan	pertanyaan		pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

B. Asesmen Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

▲ Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

C. Asesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKTP maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKTP. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKTP dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKTP atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

2. Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Apa yang sudah dipelajari.	
2	Dari apa yang dipelajari apa yang sudah dikuasai.	
3	Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	

4	Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	
5	Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/ temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN INSTRUMEN ASSESMENT PENILAIAN

SOAL LKPD BAB VIII: MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI

A. Husnudzan dan Tawadhu'

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa yang dimaksud dengan husnudzan dan tawadhu'.
2. Berikan dua contoh sikap husnudzan yang bisa kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah!
3. Sebutkan tiga manfaat dari sikap tawadhu' bagi dirimu dan orang lain!
4. Ceritakan pengalamanmu saat kamu atau orang lain menunjukkan sikap tawadhu'. Apa hasilnya?

B. Tasamuh dan Ta'awun

5. Apa arti tasamuh? Jelaskan mengapa sikap tasamuh penting dalam kehidupan bermasyarakat!
6. Sebutkan dua contoh sikap ta'awun yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah atau rumah!
7. Bagaimana sikap tasamuh dapat membantu mengurangi konflik? Berikan alasan dan contoh!
8. Jelaskan mengapa ta'awun bisa memperkuat persatuan dan kerja sama antar anggota masyarakat!

C. Integrasi Akhlak Terpuji

9. Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana kamu dapat menggabungkan sikap husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun? Berikan satu contoh situasi dan sikap yang kamu lakukan.
10. Tuliskan rencana tindakan yang akan kamu lakukan selama satu minggu ke depan untuk membiasakan akhlak terpuji tersebut di lingkungan sekolah atau rumah.

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN – TERTULIS

LKPD

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan husnudzan kepada Allah Swt.?
2. Sifat dan perilaku seseorang membutuhkan proses untuk menjadi sebuah kebiasaan, demikian juga dengan perilaku tawadhu'. Jelaskan cara-cara membiasakan diri berperilaku tawadhu'!
3. Jelaskan prinsip-prinsip tasamuh!
4. Bagaimana menurut pendapat kalian apabila kita tidak mengembangkan sikap tasamuh dalam kehidupan sehari-hari! Jelaskan!
5. Mengapa kita harus membiasakan bersikap ta'awun !

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Bahan Ajar teks buku:

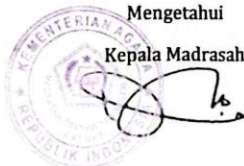
<https://sikurma.kemenag.go.id/portal/Buku/detail/Y0NXWEIbTVBemJyVUIYTjNTUHFtQT09>

LAMPIRAN 3**DAFTAR PUSTAKA**

Hasyim, Yusuf. 2020. AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VIII. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Jakarta.

Kementrian Agama. 2022. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Akidah Akhlak Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Jakarta

Mengetahui
Kepala Madrasah



Dr. H. Istanto, S. Pd, M.Pd
NIP. 19730412 200112 1 002

Anjir Serapat, Januari 2025

Guru Mata pelajaran



Arbainah, S.Ag
NIP. 197710262007102003

Lampiran 5. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII pada Tanggal 26 Januari dan 4 Februari 2026



Setelah kalian mengamati penjelasan para rosul-rosul Allah dan kalian perhatikan dan renungkan gambar-gambar di atas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benak kalian bukan?. Nah, sekarang coba tulis, kemudian ungkapkan pertanyaan-pertanyaan kalian tersebut!. Gunakan pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dsb.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Mengapa	Mengapa Allah Swt mengutus nabi dan rasul?
2.		
3.		



Agar kita dapat menjawab pertanyaan di atas, marilah pelajari dengan seksama penjelasan di bawah ini!

1. PENGERTIAN RASUL ULUL AZMI

Dari 25 (dua puluh lima) rasul yang wajib kita imani, terdapat 5 (lima) orang rasul pilihan yang mendapatkan gelar *Ulul Azmi*. Kata *Ulul Azmi* berasal dari bahasa Arab, yaitu : "*Ulul*" yang artinya orang yang memiliki, dan "*Azmi*" yang artinya cita-cita yang mantap. Menurut Sirojuddin dalam buku "Ensiklopedi Islam" menyebutkan bahwa *Ulul 'Azmi* (*ulu al-'azmi*) artinya "orang-orang yang mempunyai kemauan kuat dan teguh.

Secara istilah *ulul azmi* berarti rasul-rasul pilihan atau Nabi yang memiliki keteguhan hati, lapang dada dan sabar dalam menghadapi kaumnya yang menentang dirinya dan tidak mau menerima ajaran yang disampaikannya.

Adapun rasul-rasul yang termasuk dalam *Ulul Azmi* adalah :

1. Nabi Nuh As.
2. Nabi Ibrahim As.
3. Nabi Musa As.

Selanjutnya setelah beliau berpindah ke Palestina, maka beliau melanjutkan dakwah kepada kaum Bani Isra"il dan di kota ini pula beliau kawin dengan Siti Sarah dan Siti Hajar. Dengan ketaatan Nabi Ibrahim As. kepada perintah Allah SWT, beliau sampai beberapa kali mundur mandir antara kota Palestina dengan kota "Bakkah" (Makkah) yang jaraknya sangat jauh sekali, perjalanan satu bulan pergi dan satu bulan pulang.

Perintah Tuhan pertama adalah membawa Siti Hajar dengan anaknya Isma"il yang masih bayi itu ke tempat yang disitu tidak ada pepohonan, tidak ada air, tanahnya sangat tandus dan gersang untuk selanjutnya diperintahkan Tuhan keduanya harus tinggal di tempat ini. Perintah Tuhan kedua adalah menyembelih putra kesayangannya Isma"il dan tentu hal ini suatu ujian yang paling berat bagi beliau. Perintah Tuhan ketiga sehingga Nabi Ibrahim harus ke Makkah lagi adalah untuk membangun "Baitullah" (Ka"bah) bersama anak beliau Isma"il. Semua perintah Allah beliau laksanakan dengan penuh kesabaran dan ketabahan tetapi semuanya berujung kepada pertolongan Allah SWT.

c. Nabl Musa As.

Seorang Nabi yang diberikan kelebihan dapat berdialog langsung dengan Tuhan, karenanya beliau diberi gelar dengan "*Isa Kalimullah*". Kesabaran dan ketabahan Nabi Musa As ini adalah karena pada zaman itu beliau harus berhadapan dengan seorang raja yang sangat kejam, zhalim dan bengis, lebih dari itu dia mengaku sebagai tuhan yang harus disembah, jika tidak mau pastilah mati di tangannya, yaitu "Fir"oun". Orang semacam inilah yang dihadapi oleh Nabi Musa, namun dengan tongkatnya yang diberikan oleh Allah sebagai mukjizat beliau, maka akhirnya Fir"oun harus tenggelam bersama tentaranya di laut merah.

Penderitaan pertama yang dialami oleh Nabi Musa adalah sewaktu beliau masih bayi, oleh ibunya Musa terpaksa harus dihanyutkan di sungai, untuk menyelamatkan beliau dari undang-undang Fir"oun yang berisi setiap anak laki-laki yang lahir pada waktu itu harus dibunuh hidup-hidup. Ujian kedua ketika Nabi Musa harus berhadapan dengan para tukang sihir. Perintah Tuhan selanjutnya adalah menyelamatkan Bani Isra"il yang sudah sekian lama menjadi budak Fir"oun, untuk selanjutnya dibawa ke luar kota Mesir, sehingga pada saat itulah Fir"oun bersama tentaranya mengejar sampai ke laut merah dan ternyata hidup Fir"oun harus berakhir di laut merah ini.

d. Nabi Isa As.

Nabi dan Rasul Ulul Azmi keempat yang juga tidak kalah banyaknya tantangan dan halangan yang dialami beliau dalam berdakwah. Tantangan yang dihadapi Nabi Isa dalam menyampaikan dakwah adalah para Pendeta “Yahudi”. Kaum Yahudi ini selalu menyulut api keangkuhan dan kesombongan bahkan mendustakan ajaran beliau.

Kendatipun Nabi Isa As. telah diberikan mukjizat oleh Allah untuk membuktikan kebenaran akan kenabian beliau, namun orang-orang Yahudi tetap membuat permusuhan, hingga akhirnya membuat fitnah kepada “Raja Pilathus”, penguasa Romawi pada saat itu. Maka dengan fitnah inilah Isa kemudian dibunuh dan disalib, namun sebenarnya yang dibunuh/disalib itu bukanlah Nabi Isa, melainkan Yahudza al-Askharyuthi (Yudas Iskariot) yang diserupakan oleh Allah dengan Nabi Isa.

e. Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal 571 M di Kota Makkah, bertepatan dengan tahun gajah. Ayahnya bernama Abdullah dan ibunya bernama Aminah binti Abdul Mutholib. Ayahnya wafat ketika Muhammad SAW masih dalam kandungan. Sedangkan ibunya wafat ketika ia masih kecil. Muhammad Saw menikah pada usia 25 tahun dengan Siti Khadijah. Mereka dikarunia beberapa anak, diantaranya adalah : Ibrahim dan Fatimah (istri Ali bin Abu Thalib). Muhammad diangkat menjadi Nabi dan Rasui Allah pada usia 40 tahun ketika menerima wahyu pertama – QS ‘ Al – Alaq : 1 -5 – di gua Hira’.

Pada awal dakwahnya, hanya sedikit yang masuk Islam. Disamping Khadijah, diantaranya adalah Ali bin Abi Thalib dan disusul Zaid bin Haritsah bekas budak Nabi sendiri yang telah dimerdekakan. Abu Bakar, Usman bin Affan, Abdurrahkman bin Auf, Talkhah bin Ubaidillah, Sa’ad bin Abi Waqas, Zubair bin Awwam, Abu Ubaid bin Jarrah dan lainnya. Mereka disebut “*assabiqunal awwalun*” artinya : kelompok orang yang pertama kali masuk Islam.

Sebelum hijriyah, Nabi Muhammad Saw mengalami “*tahun kesedihan*” (*amul husni*) karena ditinggal wafat dua orang yang berperan besar dalam hidupnya, yaitu Khadijah (istrinya) dan Abu Thalib (pamannya). Pada tahun itu juga Allah Swt memerintahkan Nabi Muhammad agar melakukan Isra’ dan Mi’raj. Dalam peristiwa Isra’ mi’raj tersebut diturunkan perintah sholat lima waktu.

Pada tanggal 1 Muharram Tahun 1 H Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat hijrah ke Yatsrib (Madinah) untuk membangun sendi – sendi sosial kemasyarakatan di sana. Tahun hijrahnya Nabi Muhammad SAW ini kemudian ditetapkan sebagai awal tahun Hijriyah oleh Khalifah Umar bin Khatab.

Nabi Muhammad adalah seorang Nabi yang mempunyai kesabaran luar biasa. Misalnya : ia memaafkan penduduk Thaif yang melemparinya dengan batu, kotoran manusia, dan unta. Ia juga memaafkan Suraqah bin Malik yang berniat membunuhnya. Karena sifat-sifatnya tersebut banyak orang yang semula memusuhinya menjadi simpati dan akhirnya beriman.

Setelah mengalami rintangan dan hambatan, akhirnya Nabi Muhammad SAW berhasil membangun peradaban Islam di kota Madinah. Kemudian Nabi Muhammad SAW membebaskan Makkah dari orang – orang kafir. Peristiwa ini disebut “Fathu Makkah” (kemnangan atas kota Makkah).

Nabi Saw melakukan haji perpisahan (haji wada’) pada tahun 10 H. Menjelang akhir kenabian, beliau menerima wahyu terakhir yaitu Surat Al – Maidah ayat 3. Akhirnya pada tanggal 12 Rabiul Awal 11 H (632 M) Nabi besar penutup zaman itu wafat dalam usia 63 tahun di rumah putrinya (Fatimah). Beliau dimakamkan di samping masjid Nabawi, Madinah.

Demikianlah sekelumit kisah rasul *Ulul Azmi* untuk menjadi inspirasi bagi juru dakwah masa kini dan akan datang, bagaimana ketauladanan mereka dalam berdakwah yang tidak mengenal lelah, mereka selalu menyeru umat siang dan malam, penuh kesabaran dan ketabahan sambil terus berdo’a dan memohon pertolongan Allah SWT. baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk kaum mereka masing-masing.

3. HIKMAH KETELADANAN RASUL ULUL AZMI

Para rasul “*Ulul Azmi*”, disamping memiliki kesabaran yang tinggi, senantiasa bermohon kepada Allah agar tidak menurunkan azab kepada kaumnya, dan senantiasa mendo’akan agar kiranya Allah SWT memberi hidayah dan petunjuk kepada kaumnya. Sifat-sifat utama yang dapat kita teladani dari para rasul *Ulul Azmi* antara lain :

1. Sabar
2. Ikhlas
3. Ikhtiar
4. Tawakal
5. Teguh pendirian

Hikmah beriman kepada rasul ulul azmi dalam kehidupan, antara lain sebagai berikut :

1. Bertambah iman kepada allah swt dengan mengetahui bahwa rasul itu benar-benar manusia pilihan-nya.
2. Sabar dan tabah dalam melaksanakan perintah allah swt dan rasul-nya serta menjauhi segala larangan-nya.
3. Bersyukur kepada allah swt atas segala nikmat yang diberikan-nya.
4. Ikhlas menerima segala ujian dan cobaan yang kita alami.
5. Mempercayai tugas-tugas yang dibawanya untuk disampaikan kepada umatnya.
6. Lebih mencintai, menghormati, dan mengagungkan rasul atas perjuangannya dalam menyampaikan agama allah swt kepada umatnya.
7. Memperoleh teladan yang baik untuk menjalani hidup.
8. Akan selamat di dunia dan di akhirat dengan bimbingan yang diberikan rasul.



WAWASAN TAMBAHAN

a. Diskusi Kelompok

- 1) Buatlah kelompok diskusi terdiri dari 5-6 siswa berdasarkan nomor absensi ganjil dan genap.
- 2) Kelompok dengan nomor ganjil mendiskusikan pertanyaan nomor 1, sedangkan yang bernomor genap mendiskusikan pertanyaan nomor 2.
- 3) Diskusikanlah bersama teman-temanmu disertai dengan disertai argumentasi yang kuat.
- 4) Tulislah kesimpulan hasil diskusi di lembar kerja kelompok dan presentasikan di depan teman sekelasmu.
- 5) Berilah tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain!

Tema Diskusi Kelompok :

5. Setelah kita mempelajari kisah keteladanan rasul ulul azmi, coba klasifikasikan perbedaan antara Nabi, Rasul dan Rasul Ulul Azmi?
6. Bagaimanakah caranya kita mempraktekkan sifat-sifat rasul ulul azmi dalam kehidupan modern sekarang ini?



Setelah kalian mengamati salah kisah Umar Bin Khattab dan kalian perhatikan dan renungkan gambar-gambar di atas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benak kalian bukan?. Nah, sekarang coba tulis, kemudian ungkapkan pertanyaan-pertanyaan kalian tersebut!. Gunakan pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dsb.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apakah	Peristiwa apa saja yang terjadi pada gambar di atas?
2.		
3.		



Dari kisah di atas, setidaknya kebijaksanaan atau hikmah yang dapat diteladani dari Umar bin Khathab, yaitu tentang akhlak Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun. Ayoo kita pahami dan pelajari dengan seksama penjelasan di bawah ini!

A. HUSNUZZAN

1. Pengertian dan Pentingnya Husnuzzan

Salah satu akhlak terpuji kepada sesama manusia adalah *Husnuzzan*. Secara bahasa berasal dari bahasa Arab, *husnu* yang artinya baik, dan *dzan* berarti dugaan, sangkaan atau keyakinan. Menurut istilah *Husnuzzan* adalah adanya pemikiran yang positif terhadap manusia lain, bahwa setiap manusia itu pasti mempunyai kebaikan yang bermanfaat bagi yang lainnya.

Semua ciptaan Allah itu mempunyai kebaikan dan kemanfaatan, juga setiap manusia itu oleh Allah SWT telah diberi rahmat karunia yang masing-masing berbeda. Dalam Al Qur an surat Al Baqarah ayat 237 ditegaskan bahwa manusia itu tidak boleh melupakan keutamaan atau kebaikan orang lain.

وَلَا تَسُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٧﴾

Artinya : "dan janganlah kamu melupakan keutamaan di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha melihat segala apa yang kamu kerjakan." (QS. Al Baqarah /2 : 237)

2. Hukum *Husnuzzan* kepada sesama manusia

Dalam dalil-dalil al Qur'an dan hadits diterangkan beberapa hukum berprasangka (*dhan*) yaitu dalam Al Qur'an surat Al Hujurat (49) ayat 12 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa." (QS. Al Hujurat /49 : 12)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : Dari Abu Hurairah RA, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : "Sekali-kali janganlah engkau berburuk sangka karena sesungguhnya berburuk sangka itu adalah perkataan yang paling bohong. (HR. Bukhari dan Muslim)

Diterangkan dalam sebuah hadits :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « حَسَنُ الظَّنِّ مِنْ حَسَنِ الْإِبَادَةِ ». رواه ابن حبان وأبو داود.

Artinya : Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW sabdanya : "Berbaik sangka adalah termasuk kebaikan ibadah". (HR Ibnu Hibban dan Abu Daud).

Ada beberapa hukum *Husnuzzan* kepada manusia;

- a. *Wajib*, yaitu *Husnuzzan* kepada Allah Swt dan para Rasul Allah Swt. Kita harus yakin bahwa Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Allah juga Maha Memelihara semua makhluk-Nya, terutama manusia. Maka apapun yang Allah berikan dalam kehidupan kita, patut kita syukuri dan kita ambil hikmahnya dengan berhusnuzzan kepada Allah. Kita juga harus husnuzzan kepada para nabi dan Rasul yang diutus di dunia bertugas untuk membawa rahmat dari Allah Swt, dan tidak membutuhkan balasan dari manusia, sebagaimana disebutkan pada surat ke 36, Yasin ayat 21;

الَّذِينَ لَا يَسْأَلُونَكُمْ عَن أَمْوَالِكُمْ وَمِنْكُمْ

Artinya : "Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. Yaasin /36 : 21).

- b. *Mandub (sunnah)*, yakni kepada saudara–saudaranya yang seiman, karena sesama muslim itu sama terikat oleh iman dan perjuangan untuk mewujudkan kebaikan melalui ibadah, dakwah dan amalan saleh lainnya.
- c. *Jaiz*, atau *mubah* kepada sesama manusia pada umumnya. Karena pada dasarnya, semua manusia itu merasa saling membutuhkan dan mempunyai kebaikan.

3. Contoh-contoh *Husnuzzan* kepada sesama manusia

Bentuk-bentuk sikap *Husnuzzan* kepada sesama manusia antara lain :

- a. *Ta'aruf*, saling mengenalkan diri untuk membentuk persaudaraan, dengan tidak berlaku diskriminatif. Karena Allah menciptakan manusia itu untuk saling mengenal. Sebagaimana disebutkan pada surat ke 49, Al Hujurat ayat 13;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : "Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al Hujurat /49 : 13)

- b. Mau melaksanakan kerjasama, saling membantu dan menolong. Dengan keyakinan bahwa apa yang dikerjakan itu adalah untuk kepentingan menegakkan kehidupan bersama.
- c. Memberikan kepercayaan kepada sesama manusia pada bidang–bidang atau urusan tertentu. Karena setiap manusia itu mempunyai kemampuan, bakat tertentu. Hal ini ditegaskan pada surat ke 39, Az-Zumar ayat 39;

قُلْ يَا قَوْمِ اْعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَاتِبِكُمْ لِي يُسَبِّحَ بِحَمْدِ اللَّهِ لَمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu. Sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui," (QS. Az Zumar /39 : 39).

- d. Mau memberikan masukan, saran atau dakwah untuk Islam. Dengan keyakinan dia itu membutuhkan petunjuk dan kebenaran. Hal ini dicontohkan dari kisah nabi

Musa AS ketika berdakwah kepada Fir'aun. Yang ditegaskan pada surat ke 20, Thaha ayat 44 ;

ثَوَّلَا لَهُ قَوْلَا لَيْتَا لَوْلَا بِمَذْكُورٍ أَوْ يَتَشَى

Artinya : "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut".(QS. Thaha /20 : 44).

- e. Menerima dengan lapang dada masukan dari orang lain. Menganggap kritikan saran itu sebagai masukan yang membangun dan meningkatkan kualitas diri.

4. Hikmah *Husnuzzan* kepada sesama manusia

Diantara hikmah kita membiasakan perilaku husnuzzan adalah :

a. Menentramkan hati

Dengan berbaik sangka, hati kita selalu bisa menerima apa yang terjadi serta menggali sisi baiknya. Dengan demikian maka hati menjadi tenteram dan jauh dari kegelisahan.

b. Memudahkan koordinasi

Dengan adanya Husnuzzan kepada sesama manusia, maka akan timbul kehidupan masyarakat yang penuh dengan kebersamaan, sehingga akan terbentuk sikap saling memanfaatkan kebaikan dari masing-masing anggota masyarakat. Karena Allah SWT telah berfirman pada surat ke 43, Az-Zukhruf ayat 32 :

أَمْهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya : "Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami Telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami Telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain, dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan."(QS. Az Zukhruf /43 : 32).

- c. Memberikan dorongan kepada orang lain untuk mengembangkan potensi hidupnya. Sehingga setiap orang dapat meningkatkan kompetensinya. Hal ini disebutkan pada Al Isra (17) ayat 84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرِيضَتُكُمْ أَعْلَمُ بِمَن هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (QS. Al Isra' /17 : 84).

- d. Memberikan kemudahan untuk komunikasi. Karena dengan *Husnuzzan* ini sikap saling terbuka dapat terwujud. Keterbukaan ini dapat subur dengan adanya *Husnuzzan*. Hal ini juga akan mengurangi desas-desus, fitnah ataupun gosip-gosip yang mengakibatkan renggangnya persaudaraan.
- e. Bagi seseorang dengan *Husnuzzan* itu akan mendapatkan banyak hal tentang kebaikan dari orang lain. Antara lain, penghargaan. Karena *Husnuzzan* itu bagian dari wujud pemberian kehormatan/penghargaan kepada orang lain. Allah berfirman pada surat ke 17, Al Isra ayat 7;

إِن أَحْسَنْتَ أَحْسَنْتَ لِنَفْسِكَ

Artinya : "Jika kamu berbuat kebaikan, berarti kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri ". (QS. Al Israa' /17 : 7)

Jadi setiap apa yang terjadi akan di tafsirkan secara baik oleh seseorang apabila mempunyai sikap Husnuzzan (berbaik sangka). Dan setiap apa yang terjadi akan menjadi jelek dipandangannya apabila seseorang mempunyai sikap Su'uzzan (berburuk sangka).

5. Membiasakan diri berperilaku Husnuzzan

Seorang muslim/muslimah yang berperilaku Husnuzzan kepada Allah SWT, tentu akan senantiasa bertakwa kepada-Nya dimanapun dan kapanpun ia berada. Serta mereka yang Husnuzzan terhadap diri sendiri, tentu akan membiasakan diri dengan bersikap dan berperilaku terpuji yang bermanfaat bagi dirinya. Perilaku ini tercermin dalam sikap sehari hari yaitu :

- a. Tidak mudah menerima suatu berita yang tidak jelas sumber kebenarannya
- b. Berusaha untuk sering bertemu dengan sesama teman atau anggota masyarakat
- c. Dengan sering bertemu, dapat mengantisipasi munculnya gossip yang sering merusak hubungan persaudaraan

Lampiran 6. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 190 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|----------------------------|
| Nama | : Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I |
| NIP/NIDN | : 196502191992032002 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina/IV/a |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Karnida Ningsih |
| NIM | : 220101010673 |
| Jurusan/Prodi | : PAI |
| Judul Skripsi | : STRATEGI GURU DALAM Penguatan Karakter Sopan Santun Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTSN 2 KAPUAS |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 16 April 2025

Dra. Hj. Hamdan, M.Pd.I
NIP. 196604051993031005

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Prodi;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor : 109/Un.14/III.1.d/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, menerangkan bahwa:

Nama : Karnida Ningsih
 NIM : 220101010673
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Anjir Serapat Barat KM.9

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

STRATEGI GURU DALAM PENGUATAN KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 2 KAPUAS

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2025
 Tempat : Lokal 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Mei 2025
 Ketua Prodi PAI,


 Dr. Hj. Suraijjah, M.Pd
 NIP 196702181994032001

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: pai.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: B-558/Un.14/III.1.d/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Karnida Ningsih
 NIM : 220101010673
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII
 Alamat : Desa Anjir Serapat Barat KM. 9, Kec. Kapuas Timur, Kab. Kapuas

Setelah kami teliti dan cek mahasiswa yang bersangkutan telah mengambil dan lulus seluruh mata kuliah baik mata kuliah dengan beban SKS maupun non SKS yang ditetapkan oleh jurusan sesuai dengan kurikulum tahun 2022 dengan total keseluruhan SKS 138.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk memperoleh Transkrip Nilai Akademik sementara.

Banjarmasin, 15 April 2026

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H., M.Ag
 NIP. 197504072005011008

Lampiran 9. Surat Persetujuan Riset Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : STRATEGI GURU DALAM PENGUATAN KARAKTER
SOPAN SANTUN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 2 KAPUAS

Ditulis oleh : Karnida Ningsih

NIM : 220101010673

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII (7)

Alamat : Desa Anjir Serapat Barat KM. 9 Kecamatan Kapuas Timur,
Kabupaten Kapuas

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada:

Tempat Riset : MTsN 2 Kapuas




Daerah Tempat Riset : Jl. Trans Kalimantan Km. 09, RT. 3 RW. 1, Kec. Kapuas Timur,
Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah

Banjarmasin, 09 Januari 2026
Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi,



Dra. Hj. Shapiah, M.Pd. I
NIP. 1965021992032002

Lampiran 10. Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

 <p>UIN</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id</p>
<p>SURAT RISET Nomor : B- 0093 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026</p>	
<p>Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :</p>	
<p>Nama : Karnida Ningsih NIM : 220101010673 Semester : VII (Tujuh) Alamat : Desa Anjir Serapat Barat KM. 9 Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :</p>	
<p>STRATEGI GURU DALAM PENGUATAN KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 2 KAPUAS</p>	
<p>Tempat Penelitian : MTsN 2 Kapuas Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan Dari Tanggal : 13 Januari 2026 Sampai Tanggal : 13 Maret 2026</p>	
<p>Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.</p>	
<p>Banjarmasin, 12 Januari 2026 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,</p>	
 <p>Dr. Ahmad Salabi, S. Ag., M.Pd.I. NIP 197212112008011009</p>	
<p>Mahasiswa yang bersangkutan,</p> <p> Karnida Ningsih 220101010673</p>	

Lampiran 11. Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAPUAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KAPUAS
 Jalan Trans Kalimantan Km. 9 Anjir Serapat Barat Kapuas Timur
 Email: mtsn2kps@gmail.com, Website: www.mtsn2kps.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-89/Mts.15.3.2/PP.00.5/04/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Istanto, S.Pd., M.Pd
 NIP : 197304122001121002
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas
 Unit Kerja : MTsN 2 Kapuas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Karnida Ningsih
 NIM : 220101010673
 Asal Perg. Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTsN 2 Kapuas mulai 13 Januari 2026 sampai dengan 13 Maret 2026 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Strategi Guru dalam Penguatan Karakter Sopan Santun Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Kapuas*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Kapuas, 18 April 2026
 Kepala MTsN 2 Kapuas

 Dr. Istanto, S.Pd., M.Pd
 NIP. 197304122001121002

Lampiran 12. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Karnida Ningsih
NIM : 220101010673
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
TANGGAL SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : 16 April 2025
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : Selasa, 29 April 2025
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Hj. Shapiah, M. Pd.I
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI GURU DALAM PENGUATAN KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 2 KAPUAS











**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2025 M/1447 H**



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Bab/Bagian
1	Rabu, 24 Desember 2025	Bab 1 - 3 (Revisi Setelah Sempro)
2	Jum'at, 9 Januari 2026	Bab 4 (Instrumen Penelitian)
3	Selasa, 3 Februari 2026	Bab 4 (hasil wawancara)
4	Kamis, 12 Maret 2026	Bab 4 (hasil Penelitian)
5	Selasa, 7 April 2026	Revisi bab 4
6	Selasa, 14 April 2026	Bab 5 (Simpulan)
7	Kamis, 16 April 2026	Bab 1-5
8	Selasa, 21 April 2026	Acc

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Rabu, 24 Desember 2025	Tambahkan kalimat Adanya Strategi... di bagian Sub bab dan Strategi guru dan materi Pembahasan akidah akhirnya nanti dimuat dalam bab 2	
2.	Jumat, 9 Januari 2026	Membahas Pertanyaan- Pertanyaan tentu yang akan di adukan saat wawancara dan minta Ttd untuk riset kelengkapan	
3.	Selasa, 3 Februari 2026	Membahas Jawaban dari hasil wawancara dan Observasi	
4.	Kamis, 12 Maret 2026	membahas hasil Penelitian dan Rensi bagian Proses Pembahasan yaitu Perencanaan Pelaksanaan dan evaluasi serta menambahkan faktor pendukung dan Penghambat	
5.	Selasa 7 April 2026	Acc hasil rensi dan lanjut ke bab 5	
6.	Selasa, 14 April 2026	Acc bab 5	
7.	Kamis, 16 April	Acc dari bab 1-5 dan minta TTd Ttd untuk lembar Per Situasi Skripsi	
8.	Selasa, 21 April 2026	Acc dan Penentuan Jadwal Sidang munaqasyah Skripsi	

Lampiran 13. Sertifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2861/Un.14/III.b/PP.00.9/11/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

KARNIDA NINGSIH

NIM 220101010673

*Program Studi PAI / Akidah Akhlak
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch IV Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **69,73**
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
30 November 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.

WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0110 06



Lampiran 14. Sertifikat LKK Komputer



**LEMBAGA
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI
TARBIYAH
(LP3 TARBIYAH)**

Alamat : Jl. A. Yani Km. 4,5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos 70235

SERTIFIKAT
Nomor: 9796/B/LP3T/X/2023
dengan ini menyatakan bahwa:

**KARNIDA NINGSIH
NIM : 220101010673**

lahir di ANJIR SERAPAT BARAT tanggal 16 JUNI 2004 telah berhasil menyelesaikan Pelatihan Komputer yang dilaksanakan dari tanggal 07 AGUSTUS 2023 s/d 13 SEPTEMBER 2023 dengan materi dan nilai tercantum di bagian belakang sertifikat ini. Sebagai bukti, kepada yang bersangkutan diberikan: **SERTIFIKAT**

Dikeluarkan di **BANJARMASIN** pada tanggal **03 OKTOBER 2023**



Koordinator,
Meliani
Meliani, SE., MA

DAFTAR NILAI

NAMA : **KARNIDA NINGSIH**
NIM : **220101010673**

NO.	MATERI	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Microsoft Word	96	A+
2.	Microsoft Excel	93	A+
3.	Microsoft PowerPoint	88	A
Nilai Akhir		92,33	A+

Keterangan :

90 - 100 = A+
80 - 89 = A
75 - 79 = B+
70 - 74 = B
65 - 69 = C+
60 - 64 = C

Lampiran 15. Sertifikat Tes Toefl

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

B-61/In.01/III.2.f/TOEFL/01/2026

To Whom It May Concern

This is to certify that

KARNIDA NINGSIH

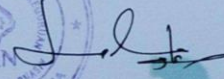
has taken prediction test of TOEFL with the following score:

Section I		Section II		Section III		TOTAL SCORE
Raw	Converted	Raw	Converted	Raw	Converted	Converted
13	38	34	58	40	55	503

Note:

Section I : Listening Comprehension (50 Questions)
 Section II : Structure and Written Expression (40 Questions)
 Section III : Vocabulary and Reading Comprehension (50 Questions)
 Raw Score : Total Correct Answers

Banjarmasin, 19th January 2026
 Head of English Department


 Affah Linda Sari, M.Pd
 NIP. 19871110 201503 2004

*Valid until 19th July 2026

JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km.4.5 Banjarmasin 70235 Telp. 05113253939/ 085248396094
 This test is neither agreed nor endorsed by ETS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Karnida Ningsih
NIM : 220101010673
Tempat, Tanggal Lahir : Anjir Serapat Barat, 16 Juni 2004
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Anjir Serapat Barat KM. 9
No. HP : 088705917993
Alamat Email : karnidaningsih14@gmail.com
Pengalaman Organisasi/Pekerjaan : 1. LPPQ UIN Antasari Banjarmasin
a. Anggota Pembelajaran 2023/2024
b. Pengurus Divisi Husada 2024/2025
c. Pengurus Divisi Husada 2025/2026

Prestasi Akademik : -
Prestasi Nonakademik : -
Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 18 April 2026

Karnida Ningsih